

Abstrak

Riset ini bertujuan untuk melacak subjek petani yang terkonstruksi dalam wacana pembangunan di Manggarai. Tesis utama dari studi ini adalah subjek selalu terkonstruksi dalam wacana. Untuk menjawab tujuan ini, kombinasi teori analisis wacana Foucauldian dan Laclauian digunakan sebagai perangkat dalam menganalisis data. Analisis wacana Foucauldian membantu dalam proses memahami bagaimana pembangunan menjadi wacana yang hegemonik dan subjek petani seperti apa yang terbentuk di dalamnya. Sedangkan analisis wacana Laclauian membantu dalam proses melacak dislokasi serta potensi terbentuknya subjek petani yang baru dalam wacana pembangunan.

Temuan utama dari tesis ini terdiri dari tiga bagian. Pertama, petani merupakan subjek yang terdepolitisasi dalam wacana pembangunan. Subjek yang terdepolitisasi ini nyata dalam tiga cara *regime of truth* pembangunan mengartikulasikan subjek petani yaitu teknikalisis problem petani, petani yang *self-responsible* dalam urusan kesejahteraan dan partisipasi petani yang minus agensi dalam banyak program pembangunan. Kedua, cara pembangunan mengartikulasikan subjek petani yang demikian, pada titik tertentu mengalami dislokasi yang ditandai oleh artikulasi subjek petani yang berusaha memerkarakan rasionalitas politik negara dalam menggarap pembangunan, mempertanyakan dimensi keadilan dalam pembangunan dan menyentil kerja representasi dari lembaga-lembaga demokrasi. Ketiga, studi ini pun pada akhirnya menemukan strategi-strategi nyata yang dibuat oleh petani dalam mengisi dislokasi dalam pembangunan. Kepingan-kepingan strategi tersebut dalam kajian ini dikategorikan ke dalam dua point utama yaitu penguatan kapasitas internal ekonomi petani dan berjuang melalui asosiasi. Kedua strategi ini dalam kajian ini dianalisis seberapa jauh strategi tersebut menawarkan pilihan baru dalam menjawab problem petani. Pada akhirnya kajian ini merekomendasikan format demokrasi radikal sebagai sebuah kerangka baru yang perlu dipertimbangkan dalam menggarap pembangunan.

Abstract

This study tracing the peasant subject that constructed in development discourse in Manggarai. The prime thesis of this writing is subject always being constructed in discourse. In reaching this goal, combination of Foucauldian discourse analysis theory and Laclauian theory of subject are used as theoretical framework. Foucauldian discourse analysis is used to understand how development become hegemonic discourse and what kind of subject that constructed in it. Laclauian discourse analysis is used in tracing dislocation and potentiation of new subject forming in development discourse.

The results of this thesis are divided in three points. First, peasant is depoliticized subject in development discourse. Depoliticized subject is manifested in three ways of regime of truth of development articulating the peasant subject, those are technicalization the problem of peasant; the only way to prosperity is the self-responsibility of peasant and participatory development nuanced that minus agency. Second, the way of development articulating the subject of peasant finding limitation as the ontological status of symbolic discourse. It is so-called dislocation. This a moment productive that trigger new subject's act. Third, finally this study found strategies of peasant in fulfilling dislocation. There are two main strategies, first, strengthen their internal economy capacity through peasant community; second, they also politically struggle through their community. Finally this study recommended radical democracy thought as alternative guidance in running development.